

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menyebabkan siklus menstruasi tidak teratur adalah stres. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan stres dengan siklus menstruasi pada santriwati Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *cross sectional* pendekatan korelasional. Populasi sebanyak 60 santriwati dan didapatkan besar sampel sebanyak 53. Tanggal penelitian adalah 25 Mei 2024. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Variabel independent adalah stres dan variabel dependen adalah siklus menstruasi. Instrument penelitian yaitu kuesioner DASS dan juga kuesioner siklus menstruasi. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (39,6%) sebanyak 21 responden memiliki stress sangat berat, sebagian besar (66,0%) sebanyak 35 responden mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur. Hasil Analisa data $\rho = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara variabel stress dan siklus menstruasi.

Simpulan penelitian ini menunjukkan stres berhubungan dengan siklus menstruasi. Peran perawat dalam hal ini adalah sebagai edukator untuk memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi wanita terkait menstruasi.

Kata kunci: stres, siklus menstruasi